

LAPORAN TUGAS AKHIR

**STRATEGI PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN EKONOMI
PETANI UNTUK MENDUKUNG AGRIBISNIS KELAPA
SAWIT DI KECAMATAN MUARATEMBESI
KABUPATEN BATANGHARI**

Oleh
**DEVI MADDALENA N
NIRM. 01.02.21.203**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**STRATEGI PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN EKONOMI
PETANI UNTUK Mendukung AGRIBISNIS KELAPA
SAWIT DI KECAMATAN MUARA TEMBESI
KABUPATEN BATANGHARI**

**Oleh
DEVI MADDALENA N
NIRM. 01.02.21.203**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi
Petani untuk Mendukung Agribisnis Kelapa Sawit di
Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari

Nama : Devi Maddalena N

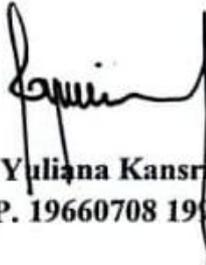
Nirm : 01.02.21.203

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Pembimbing II



Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.
NIP. 19860110 201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Ketua Program Studi



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si.
NIP. 19790914 201101 1 005

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Marlina Harahap, S.P., M.Si.
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 07 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi
Petani untuk Mendukung Agribisnis Kelapa Sawit di
Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari

Nama : Devi Maddalena N

Nirm : 01.02.21.203

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

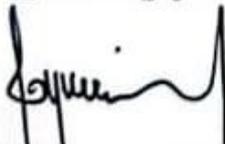
Menyetujui

Ketua Penguji



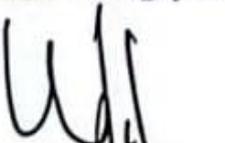
Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP.,MP
NIP. 19801021 200312 2 002

Anggota Penguji I



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Anggota Penguji II



Wikka Saswita, M.Agr
NIP. 19910210 201902 2 001

Tanggal Ujian : 07 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan tugas akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Devi Maddalena N

Nirm : 01.02.21.203

Tanda Tangan :



Tanggal : 07 Agustus 2025

RIWAYAT HIDUP



Devi Maddalena N, lahir di Simpang Karneo Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi pada tanggal 20 April 2003 dari pasangan Ayahanda Maniur Nadeak dan Ibunda Lasmian Situmorang merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Penulis telah menempuh di SDN 152/1 Tanjung Mulyo dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 6 Batanghari dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKPP N Jambi dengan jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis memperoleh kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan jurusan Perkebunan, program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2025 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul “Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Petani untuk Mendukung Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari” untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Maddalena N
Nirm : 01.02.21.203
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Petani untuk Mendukung Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formak-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Agustus 2025
Yang Menyatakan



(Devi Maddalena N)

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu”

Yesaya 55 : 8-9

Hasil Karya ini penulis persembahkan kepada :

Syalom, Dalam Nama Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kehidupan bagi setiap umat, terimakasih ya Tuhan ku, sebab karena atas berkat dan kasih karunia-Nya lah penulis dapat sampai pada tahap penulisan setiap kata ini, tidak ada yang dapat diberikan selain ucapan syukur yang selalu penulis panjatkan dalam tiap proses Tugas Akhir ini. Bukan karna kekuatan dan kekuasaan yang dimiliki penulis namun karna kebaikan, kemurahan, berkat, dan kasih karunia-Nya lah tiap kata ini dapat tersuratkan. Terimakasih ya Tuhan ku.

Orang Tua

Yang terkasih kedua orangtua ku Bapak Maniur Nadeak dan Ibu Lasmian Situmorang yang tiada pernah henti mendoakan dan mensupport penulis dalam tiap langkah penulis, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua ku, tanpa cinta, kasih, perhatian, nasihat, motivasi dan bimbingan kalian, anakmu yang kecil ini tidak akan sampai pada tahap ini, banyak kesalahan yang kulakukan tapi izinkan diri ini untuk terus belajar tumbuh dan berkembang seperti yang kalian harapkan.

Saudara Kandung

Saudaraku kak Desi Dameria dan bang Dego Irfan terimakasih atas nasihat dan bimbingan kalian, sedari aku kecil selalu membantu dan menolong penulis dalam tiap studynya. Yang selalu mendengarkan tiap keluh kesahku dan sabar dalam memberitahuku akan sesuatu meskipun adik kalian ini sering sekali keras kepala. Yang tersayang kedua adik perempuanku, Derma Elisabet dan Delima Enjelena yang selalu siap dalam membantu penulis selama penelitian, dan selalu mensupport penulis.

Dosen Pembimbing Dosen Penguji

Yang penulis hormati dosen pembimbing I ibu Yuliana Kansrini, M.Si dan dosen pembimbing II ibu Puji Wahyu Mulyani, S.P.,M.Sc.yang selalu membimbing penulis dari awal pemilihan judul Tugas Akhir sampai dengan tahap ini, Terimakasih ibu atas nasihat, motivasi, waktu dan tenaga yang diberikan selama membimbing saya, banyak hal yang saya pelajari dan menjadi wawasan baru saya dalam tiap tulisan Tugas Akhir saya. Tanpa kalian saya tidak bisa sampai tahap ini, tiap kasih yang kalian berikan sangat berarti bagi saya, sehat selalu dosen pembimbingku.

Dosen Penguji

Yang penulis hormati Ketua penguji ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP.MP, Anggota penguji I ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si dan Anggota penguji II ibu Wikka Sasvita, M.Agr. terimakasih ibu sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bisa melaksanakan sidang kompre dan terimakasih ibu sudah berkenan menjadi pengiji saya, untuk semua nasihat, motivasi yang ibu berikan dapat menjadi penyemangat penulis untuk perjalanan berikutnya, sehat selalu ibu dosen pengujiku.

Sahabat Terkasih

Untuk sahabat terkasih ku Zona Cewek, terimakasih untuk tiap canda tawa maupun duka yang kita lewati, bersama dalam 1 atap yang sama dan kebersamaan selama 4 tahun menjadi kenangan yang menyenangkan bagi saya, mari untuk sukses bersama. Untuk sahabat tak sedarah ku Dwi Kurniawati yang dari awal penulis datang ke asrama menjadi teman yang begitu menyenangkan, melewati tiap pergantian hari dari awal masuk bahkan sampai di hari ini, 4 tahun bersama dalam 1 kamar yang sama, yang selalu merawatku saat sakit terimakasih atas kebersamaan yang baik ini. Untuk sahabat seiman ku Ernertine Sri Artha Manik, yang selalu menjadi penolong dalam suka duka, yang selalu bersama tiap ibadah dan melakukan kegiatan rohani, bersamamu tiap keseharianku diberkati. Terimakasih atas kenangan indah yang dirimu berikan. Untuk sahabatku Yeni Rahma, terimakasih atas canda tawa dan kerandoman yang dirimu berikan, atas segala kebaikan yang dirimu tebarkan, semoga kita beneran menjadi rich women yang bebas keliling dunia. Untuk teman seperdopinganku Nafila, Sriani, yang

selalu kebersamai dalam tiap tahapan Tugas Akhir, terimakasih atas support yang selalu diberikan, dan selalu sabar tiap tingkah random yang ku lakukan.

Saudara Asuh Neriah

Terkhusus untuk Saudara Asuh ku Serephia, Destri dan Yemima yang selalu kebersamai selama 4 tahun, saling support, saling membantu, penuh dengan sukacita, canda tawa dan kesedihan telah kita lewati bersama. Dan untuk semua kakak asuhku yang selalu memberikan support, nasihat, motivasi dan selalu mendengarkan keluh kesahku. Untuk adik-adik asuhku terimakasih atas kebersamaan dan kekompakan kita semua. Sehat selalu untuk kita semua.

Teman Seperjuangan

Untuk semua teman-teman ku, terkhusus BUN A21 yang telah bersama-sama selama 4 tahun, untuk tiap canda tawa dan suka duka yang telah dilewati bersama, terimakasih atas momen-momen berharga yang telah kalian berikan semua, mari menjadi orang sukses bersama.

Pihak-pihak yang terkasih

Untuk Saudara Semarga ku, terimakasih untuk kebersamaan dan ikatan keluarga yang terjalin selama di polbangtan, untuk saudaraku Dini Aulia gadis baik yang selalu membantu dan menjadi teman terbaik, terimakasih atas segala pengalaman yang kita ciptakan, dan semoga kita berada pada titik yang terbaik. Untuk adik terkasihku Tiara Kasih gadis manis yang selalu penuh dengan keceriaan, terimakasih atas segala kebaikan yang dirimu tebarkan sehingga membuat penulis merasa bersyukur untuk bisa mengenalmu, semoga sukses untuk kedepannya dek. Untuk Sahabat SeMBKM ku Yolanda Pandiangan dan Rini Angraini terimakasih untuk kebersamaan yang penuh arti dan pengalaman yang tidak mudah dilupakan, bertemu orang-orang yang banyak dan berbagi cerita untuk waktu yang tidak singkat. Untuk Rumata Nababan teman yang selalu gereja bareng, yang memberikan tawa canda untuk setiap ucapan yang dirimu lontarkan, semoga mendapat jodoh orang luar ya ruu wkwkw.

Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dari awal sampai saat ini, saya ucapkan terimakasih yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, untuk tiap informasi dan motivasi yang diberikan membuat penulis bangkit akan semangat yang tinggi. Mari untuk tumbuh lebih baik bersama.

ABSTRAK

Devi Maddalena, Nirm. 01.02.21.203. Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Petani untuk Mendukung Agribisnis Kelapa Sawit. Tujuan dari penkajian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis Potensi Kapasitas Lokal, Pemetaan *Stakeholders* dan menyusun rumusan strategi Pemberdayaan Koperasi Usaha Bersama di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari. Pengkajian dilaksanakan di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari pada bulan November sampai dengan Juni 2025. Teknik pengkajian analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, FGD, dokumentasi. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan Potensi Kapasitas Lokal dilihat dari Aspek Pengetahuan Lokal, Aktor atau Pelaku dan Sistem Sosial, Pemetaan *Stakeholders* diukur berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingan lalu didapatkan pemetaan *Stakeholders* ke dalam empat bagian yaitu *Subject*, *Key Player*, *Context Setter*, dan *Crowd*. Strategi yang diperoleh strategi SO merupakan strategi agresif dengan mengoptimalkan kekuatan (S) untuk memanfaatkan peluang (O).

Kata Kunci : *Analisis SWOT, Koperasi Usaha Bersama, Stakeholders, Strategi*

ABSTRACT

Devi Maddalena, Nirm. 01.02.21.203. Strategy for Empowering Farmers' Economic Institutions to Support Palm Oil Agribusiness. The purpose of this study is to identify and analyze the Potential of Local Capacity, Stakeholder Mapping, and formulate a strategy for Empowering Joint Business Cooperatives in Muara Tembesi District, Batanghari Regency. The study was conducted in Muara Tembesi District, Batanghari Regency from November to June 2025. The study technique used qualitative descriptive analysis. Data collection techniques included in-depth interviews, observations, FGDs, and documentation. Data analysis techniques included data collection, reduction, presentation, conclusions, and verification. The results show that the Potential of Local Capacity is seen from the Aspects of Local Knowledge, Actors or Actors, and Social Systems. Stakeholder Mapping is measured based on the level of influence and interest, then a Stakeholder mapping is obtained into four parts: Subject, Key Player, Context Setter, and Crowd. The strategy obtained, the SO strategy, is an aggressive strategy by optimizing strengths (S) to take advantage of opportunities (O).

Keywords: Joint Business Cooperative, Stakeholders, Strategy, SWOT Analysis

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan Judul **“Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Petani untuk Mendukung Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari”**.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P.,M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si.,M.Si selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T.,M.Si selaku Ketua Program Studi
4. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Panitia pelaksana TA Polbangtan Medan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis berharap adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan Laporan Tugas Akhir ini. Semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis secara pribadi terlebih kepada para pembaca.

Medan, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR | |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN KEASLIAN TUGAS AKHIR | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| ABSTRAK | |
| ABSTRACK | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| I. PENDAHULUAN | 6 |
| 1.1 Latar Belakang | 6 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan | 10 |
| 1.4 Manfaat | 10 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Landasan Teoritis | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Pengkajian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | Error! Bookmark not defined. |
| III. METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Waktu dan Tempat | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Metode Pengkajian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Teknik Penentuan Subjek Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 Batasan Operasional | Error! Bookmark not defined. |
| IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN ... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Letak dan Geografis..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Sumber Daya Manusia (SDM)..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 Sumber Daya Alam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.4 Keadaan Lembaga | Error! Bookmark not defined. |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 Karakteristik Responden..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 Potensi Kapasitas Lokal Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Usaha Bersama | Error! Bookmark not defined. |
| 5.3 Pemetaan Stakeholders dalam KPKS Usaha Bersama | Error! Bookmark not defined. |
| 5.4 Analisis Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Petani dalam KPKS Usaha Bersama | Error! Bookmark not defined. |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN | Error! Bookmark not defined. |
| 6.1 Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 6.2 Saran | Error! Bookmark not defined. |
| 6.3 Implikasi..... | 98 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 1. | Pengkajian Terdahulu..... | 23 |
| 2. | Rincina Jumlah Informasi Kunci..... | 33 |
| 3. | Ukuran Kualitaf terhadap Pengaruh dan Kepentingan <i>Stakeholder</i> | 38 |
| 4. | Matriks SWOT..... | 41 |
| 5. | Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Muara Tembesi..... | 48 |
| 6. | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Muara Tembesi..... | 50 |
| 7. | Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Muara Tembesi | 50 |
| 8. | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kecamatan Muara Tembesi..... | 51 |
| 9. | Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kecamatan Muara Tembesi..... | 53 |
| 10. | Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Muara Tembesi..... | 55 |
| 11. | Data Posluhdes Kecamatan Muara Tembesi..... | 56 |
| 12. | Data Kelas Kemampuan Kelompok Tani di Kecamatan Muara Tembesi..... | 57 |
| 13. | KEP Kecamatan Muara Tembesi..... | 58 |
| 14. | Karakteristik Jenis Kelamin Responden..... | 62 |
| 15. | Karakteristik Umur Responden..... | 63 |
| 16. | Tingkat Pendidikan Responden..... | 64 |
| 17. | <i>Stakeholders</i> yang Berperan Dalam KPKS UBER..... | 83 |
| 18. | Hasil Perhitungan Tingkat Nilai Pengaruh <i>Stakeholder</i> | 85 |
| 19. | Hasil Perhitungan Tingkat Nilai Kepentingan <i>Stakeholder</i> ... | 85 |
| 20. | Analisis Kepentingan Dan Pengaruh Masing-Masing <i>Stakeholders</i> | 86 |
| 21. | Klasifikasi Faktor Internal..... | 93 |
| 22. | Klasifikasi Faktor Eksternal..... | 84 |
| 23. | Matriks IFAS..... | 95 |
| 24. | Matriks EFAS..... | 97 |
| 25. | Perumusan Strategi Berdasarkan Matriks SWOT..... | 99 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul | Halamana |
|---------------|--|-----------------|
| 1. | Pemetaan Stakeholders..... | 21 |
| 2. | Kerangka Pikir..... | 29 |
| 3. | Peta Kecamatan Muara Tembesi..... | 47 |
| 4. | Persentase Luas Wilayah Kecamatan Muara Tembesi..... | 49 |
| 5. | Persentase Umur Menurut Kecamatan Muara Tembesi..... | 51 |
| 6. | Persentase Jenis Pekerjaan Menurut Kecamatan Muara Tembesi..... | 52 |
| 7. | Persentase Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan Muara Tembesi..... | 54 |
| 8. | Persentase Luas Tanam Perkebunan Menurut Kecamatan Muara Tembesi..... | 55 |
| 9. | Struktur Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Usaha Bersama..... | 61 |
| 10. | Persentase Umur Responden..... | 63 |
| 11. | Persentase Pendidikan Responden..... | 65 |
| 12. | Kapasitas Pengetahuan Lokal..... | 70 |
| 13. | Aktor atau Pelaku yang berperan dalam KPKS Usaha Bersama..... | 76 |
| 14. | Sistem Sosial KPKS Usaha Bersama..... | 82 |
| 15. | Hasil Analisis Matriks Pengaruh dan Kepentingan Stakeholder..... | 86 |
| 16. | Diagram Cartesius Analisis SWOT..... | 98 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Judul | Halamana |
|-----------------|---|-----------------|
| 1. | Panduan Wawancara..... | 119 |
| 2. | Daftar Kuesioner Stakeholder | 127 |
| 3. | Perhitungan Nilai Bobot dan Rating Analisis SWOT. | 132 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang berbasis agrarian, dimana sektor pertanian mengemban peran penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan, ketersediaan pangan, dan sebagai pendapatan potensial negara dengan menyediakan bahan mentah bagi industri. Sektor pertanian mampu menjadi fondasi perekonomian nasional dalam sepuluh tahun terakhir, dimana sektor pertanian telah bergerak kearah industrialisasi yang menuntut penjualan produk mengarah kepada hilirisasi pertanian (Muharani *et al.*, 2023).

Perkebunan merupakan salah satu kekayaan alam yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dan peningkatan pendapatan. Jenis komoditas perkebunan yang banyak dikembangkan petani adalah tanaman karet dan kelapa sawit. Kedua komoditas ini dikembangkan oleh perusahaan besar negara, perusahaan besar swasta, maupun perkebunan rakyat (Topan dan Ifrani, 2021).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor utama yang dapat memberikan manfaat yang banyak bagi perekonomian di Indonesia. Kelapa sawit termasuk salah satu tanaman yang mempunyai daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat hampir di seluruh Indonesia tumbuh dan membudidayakan kelapa sawit. Industri kelapa sawit memiliki potensi untuk membawa pembangunan ekonomi dan sosial yang signifikan bagi Indonesia. Pasar minyak sawit dunia telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir, dengan produksi minyak sawit saat ini diperkirakan lebih dari 45 juta ton. Indonesia menjadi salah satu produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia, memproduksi lebih dari 18 juta ton minyak sawit setiap tahunnya (Anjani *et al.*, 2022).

Indonesia memilih sektor pertanian menjadi sektor unggulan dalam menunjang kemajuan bangsa. Berbagai kebijakan dan program dilakukan pemerintah untuk memajukan sektor perkebunan, diantaranya meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia pekebun, mengembangkan agribisnis dan produksi perkebunan, serta meningkatkan mutu dan pemasaran hasil perkebunan (Topan dan Ifrani, 2021).

Provinsi Jambi menjadi salah satu provinsi terbesar perkebunan kelapa sawit di Sumatera dengan luas lahan 1.098,99 Ha. Jambi memiliki kondisi geografis dan iklim yang sangat mendukung pertumbuhan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit menjadi sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk Jambi, baik sebagai petani maupun sebagai karyawan di perusahaan kelapa sawit. Hasil Sensus Tahunan (ST) pada tahun 2023 menyajikan jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UPP) di Provinsi Jambi sebanyak 565.489 unit. 85% diantaranya merupakan UPP pada subsektor perkebunan. Dimana 50% UPP perkebunan mengusahakan tanaman kelapa sawit (BPS Jambi, 2024).

Kabupaten Batanghari merupakan salah satu daerah di Provinsi Jambi yang memiliki potensi besar dalam budidaya tanaman kelapa sawit. Kabupaten Batanghari menempati urutan kedua sebagai wilayah dengan luas lahan perkebunan terbesar setelah Kabupaten Muaro Jambi. Kabupaten Batanghari memiliki luas lahan tanaman kelapa sawit 201,10 Ha, merupakan yang terbesar dibandingkan dengan luas lahan tanaman perkebunan lainnya seperti tanaman karet dan tanaman kakao. Produksi kelapa sawit di Kabupaten Batanghari pada tahun 2023 sekitar 547,22 Ton yang tersebar di 8 Kecamatan (BPS Jambi, 2024).

Muara Tembesi merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Batanghari yang memiliki luas wilayah 5.804,83 Km². Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Muara Tembesi menduduki posisi keenam dengan luas lahan yaitu 13.076,30 Ha dengan Total produksi 42.737,61 Ton pada tahun 2023 (BPS Batanghari, 2024).

Keberadaan lembaga ekonomi mampu menciptakan kemitraan, keadilan dan meningkatkan kemandirian petani. Lembaga ekonomi tidak hanya menempatkan petani sebagai objek akan tetapi sebagai subjek dalam kegiatan perkebunan khususnya. Petani yang tergabung dalam kelembagaan akan memiliki daya tawar yang lebih besar ketika bekerjasama dengan pihak lain. Lembaga ekonomi yang sering dijumpai yaitu koperasi (Prayogi *et al.*, 2024).

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang bergerak bersama di bidang perekonomian, dengan beranggotakan secara umum yang memiliki perekonomian lemah, memiliki kewajiban menjalankan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya. Peran koperasi tidak hanya pada bidang pertanian tetapi

berbagai bidang. Koperasi umumnya melindungi anggota koperasi dan memberikan bantuan jasa, agar produk yang dihasilkan oleh anggota koperasi memperoleh harga yang layak, memuaskan produsen dan sesuai dengan usaha anggota yang dilakukan (Prayogi *et al.*, 2024).

Kondisi koperasi masih berdaya saing rendah terutama dalam era industri 4.0 yang terus bergerak menuju arah industrialisasi berbasis teknologi informasi, oleh karena itu diperlukan berbagai strategi dalam upaya merevitalisasi koperasi agar lebih efektif dan efisien (Nurpadi, 2020). Salah satu faktor suksesnya pembangunan pertanian dalam mewujudkan kesejahteraan petani adalah peran dari pada koperasi, dalam merancang berbagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan petani sawit. Strategi menurut Argyris (1985), Mintzberg (1979), Steiner dan Miner (1977) adalah upaya yang dilakukan baik secara terus-menerus ataupun yang dilakukan secara fleksibel, dengan melihat peluang dan ancaman dari luar, serta kekuatan dan kelemahan yang mampu memengaruhi suatu organisasi (Rangkuti, 2016).

Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah yang dilakukan penulis kepada penyuluh serta petani, diketahui bahwa Desa Rambutan Masam yang berada di Kecamatan Muara Tembesi sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani, lebih tepatnya petani kelapa sawit. Hal menarik dari Desa Rambutan Masam adalah lokasi lahan petani yang terpisah dari tempat tinggal mereka. Lahan petani berada pada Desa Pulau yang apabila untuk ke lahannya harus menyebrangi sungai Batanghari menggunakan perahu atau sampan. Oleh karena itu, yang menghambat petani dalam penjualan Tandan Buah Segar (TBS) adalah biaya transportasi dan armadanya dalam mengantar TBS. Maka dari itu terbentuklah koperasi sebagai sarana penyedia armada dan transportasi TBS dari Desa Pulau ke Desa Rambutan Masam, yang bernama Koperasi Usaha Bersama.

Petani menjual TBS ke Koperasi Usaha Bersama, setelah itu Koperasi Usaha Bersama menjual ke pedagang pengepul. Harga yang ditetapkan oleh Koperasi Usaha Bersama kepada petani disesuaikan dengan harga dari pedagang pengepul, setelah pedagang pengepul menetapkan harga baru Koperasi Usaha Bersama menentukan harga beli TBS petani. Untuk saat ini Koperasi Usaha Bersama membeli TBS petani dengan harga Rp 2.200/kg untuk buah kecil dan Rp.

2.600/kg untuk buah besar, Koperasi Usaha Bersama menjual ke pedagang pengepul dengan harga Rp. 2.600/kg untuk buah kecil dan Rp. 3.000/kg untuk buah besar sehingga didapatkan selisih harga untuk buah kecil Rp. 200/kg dan buah besar Rp. 400/kg. Terjadi perbedaan harga buah kecil dan buah besar dikarenakan kondisi tanaman kelapa sawit petani saat ini belum berproduksi secara maksimal dan juga terdapat kondisi tanaman yang tidak di rawat dengan maksimal. Dikatakan buah kecil apabila berat TBS 4 Kg/ tandan dan untuk berat buah besar apabila berat TBS 8 Kg/ tandan. Faktor yang membuat tanaman tidak bagus salah satunya kekurangan pupuk dan kurang perawatan sehingga hasil produksi TBS kecil. Dari kondisi tersebut, harga jual TBS petani ke Koperasi Usaha Bersama cenderung lebih rendah karena adanya alur distribusi yang panjang. Idealnya, Koperasi Usaha Bersama berperan sebagai jembatan yang mampu memperpendek rantai distribusi, sehingga harga jual TBS petani tidak turun terlalu jauh. Dengan begitu, petani tetap memperoleh pendapatan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sekaligus koperasi juga mendapatkan keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan koperasi. Namun, hingga saat ini peran Koperasi Usaha Bersama dalam memperkuat posisi tawar petani masih belum optimal. Hal ini terlihat dari belum adanya kegiatan pelatihan budidaya kelapa sawit maupun pertemuan rutin antara pengurus koperasi dengan anggota. Akibatnya, kualitas produksi TBS petani masih rendah dan fungsi koperasi sebagai lembaga yang mendukung kesejahteraan anggota belum berjalan secara maksimal.

Berkaitan dengan masalah tersebut maka, dapat dikatakan bahwa Kelembagaan Ekonomi Petani berupa Koperasi Usaha Bersama belum berjalan secara optimal. Tentunya diperlukan peran dari pihak yang berkaitan untuk dapat mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan dalam mengoptimalkan Koperasi Usaha Bersama guna memperkuat daya saing agribisnis kelapa sawit di daerah pengkajian. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pengkaji tertarik untuk melakukan pengkajian yang berjudul **“Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Petani untuk Mendukung Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh, maka rumusan masalah dalam

pengkajian ini, antara lain :

1. Bagaimana potensi kapasitas lokal petani kelapa sawit dalam Koperasi Usaha Bersama di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari?
2. Bagaimana pemetaan *stakeholders* dalam mendukung agribisnis terhadap Koperasi Usaha Bersama di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari?
3. Bagaimana strategi pemberdayaan kelembagaan ekonomi petani untuk mendukung agribisnis kelapa sawit di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan pengkajian, antara lain :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi kapasitas lokal dalam Koperasi Usaha Bersama di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pemetaan *stakeholders* dalam mendukung agribisnis terhadap Koperasi Usaha Bersama di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari.
3. Untuk menyusun rumusan strategi pemberdayaan kelembagaan ekonomi petani untuk mendukung agribisnis kelapa sawit di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pengkajian ini, antara lain :

1. Bagi petani, untuk dapat mengetahui potensi lokal dan peran dari *stakeholders* untuk mendukung agribisnis kelapa sawit.
2. Bagi mahasiswa, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Bagi pengkaji lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan pengkajian-pengkajian sejenisnya.